

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dwi Suryani Wahyuningsih

NIM : K4212026

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa

menyatakan bahwa skripsi saya berjudul **“ANALISIS CAMPUR KODE DALAM BERITA TERANG WENGI (TA WENGI) TATV SURAKARTA DAN RELEVANSINYA SEBAGAI MATERI AJAR MEMAHAMI WACANA LISAN BERITA BERBAHASA JAWA DI KELAS VII SMP NEGERI 2 JUMAPOLO”** ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Surakarta, Maret 2017

Yang membuat pernyataan




Dwi Suryani Wahyuningsih

**ANALISIS CAMPUR KODE DALAM BERITA *TERANG WENGI*
(*TA WENGI*) TATV SURAKARTA DAN RELEVANSINYA
SEBAGAI MATERI AJAR MEMAHAMI WACANA LISAN
BERITA BERBAHASA JAWA DI KELAS VII
SMP NEGERI 2 JUMAPOLO**

Oleh:

DWI SURYANI WAHYUNINGSIH

K4212026

Skripsi

**diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

April 2017

PERSETUJUAN

Nama : Dwi Suryani Wahyuningsih
NIM : K4212026
Judul Skripsi : Analisis Campur Kode dalam Berita *Terang Wengi*
(*TA Wengi*) TATV Surakarta dan Relevansinya sebagai
Materi Ajar Memahami Wacana Lisan Berita
Berbahasa Jawa di Kelas VII SMP Negeri 2 Jumapolo

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Persetujuan Pembimbing

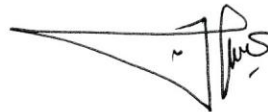
Pembimbing I,



Budi Waluyo, S.S., M.Pd.

NIP 197608252003121001

Pembimbing II,



Kenfitria Diah Wijayanti, S.S., M.Hum.

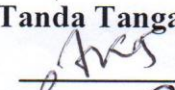
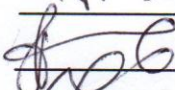


NIK 1987051920130201

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dwi Suryani Wahyuningsih
NIM : K4212026
Judul skripsi : Analisis Campur Kode dalam Berita *Terang Wengi*
(*TA Wengi*) TATV Surakarta dan Relevansinya sebagai
Materi Ajar Memahami Wacana Lisan Berbahasa Jawa
di Kelas VII SMP Negeri 2 Jumapolo

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta pada hari Kamis tanggal 9 Maret 2017 dengan hasil LULUS dan revisi maksimal satu bulan. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Dr. Djoko Sulaksono, S. Pd., M. Pd.		3 April 2017
Sekretaris : Dr. Rr. E. Nugraheni Eko W, S. S., M. Hum.		4 April 2017
Anggota I : Budi Waluyo, S.S., M. Pd.		3 April 2017
Anggota II : Kenfitria Diah W, S. S., M. Hum.		4 April 2017

Skripsi disahkan oleh Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa pada

Hari : Selasa

Tanggal : 4 April 2017

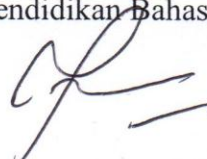
Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret,



Prof. Dr. Ioko Murkamto, M.Pd.
NIP. 196101241987021001

Kepala Program Studi
Pendidikan Bahasa Jawa,


Budi Waluyo, S.S., M.Pd.
NIP 197608252003121001

ABSTRAK

Dwi Suryani Wahyuningsih. K4212026. **ANALISIS CAMPUR KODE DALAM BERITA *TERANG WENGI (TA WENGI)* TATV SURAKARTA DAN RELEVANSINYA SEBAGAI MATERI AJAR MEMAHAMI WACANA LISAN BERITA BERBAHASA JAWA DI KELAS VII SMP NEGERI 2 JUMAPOLO**. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, Maret 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk campur kode dalam berita *Terang Wengi (TA Wengi)* TATV Surakarta; (2) fungsi campur kode dalam berita *Terang Wengi (TA Wengi)* TATV Surakarta; (3) faktor penyebab terjadinya campur kode dalam berita *Terang Wengi (TA Wengi)* TATV Surakarta; (4) relevansi campur kode dalam berita *Terang Wengi (TA Wengi)* TATV Surakarta sebagai materi ajar memahami wacana lisan berita berbahasa Jawa di kelas VII SMP Negeri 2 Jumapolo.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian berupa deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah dengan analisis isi (*content analysis*). Data dalam penelitian ini adalah campur kode dalam berita *Terang Wengi (TA Wengi)* TATV Surakarta dan hasil wawancara dengan informan. Sumber data pada penelitian ini adalah rekaman berita *Terang Wengi (TA Wengi)* TATV Surakarta yang kemudian ditranskrip ke dalam bahasa tulis dan beberapa informan seperti ahli bahasa, guru bahasa Jawa, dan murid kelas VII SMP. Teknik pengambilan subjek penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode dan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah metode simak dengan teknik dasar berupa teknik sadap dan teknik lanjutan berupa teknik simak bebas libat cakap (teknik SBLC), teknik rekam, dan teknik catat. Selain itu, menggunakan metode cakap dengan teknik dasar berupa teknik pancing dan teknik lanjutan berupa teknik cakap semuka (teknik CS), teknik rekam, dan teknik catat. Teknik uji validitas data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data dan triangulasi metode. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif.

Hasil penelitian analisis campur kode dalam berita *Terang Wengi (TA Wengi)* TATV Surakarta ini dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu bentuk, fungsi, dan faktor penyebab terjadinya campur kode. Pertama, hasil penelitian mengenai bentuk campur kode yang ditemukan berupa kata, frasa, baster, perulangan kata, ungkapan atau idiom, dan klausa. Kedua, hasil penelitian mengenai fungsi campur kode dalam berita tersebut yaitu lebih mudah dimengerti atau diucapkan, untuk penghormatan, tidak ada padanan kata, dan lebih prestise atau bergengsi. Ketiga, hasil penelitian mengenai faktor penyebab terjadinya campur kode yang ditemukan adalah penguasaan bahasa, tuntutan kebutuhan, dan tidak ada ungkapan kata yang tepat atau sesuai. Adapun hasil penelitian mengenai relevansi campur kode dalam berita *Terang Wengi (TA Wengi)* TATV Surakarta sebagai materi ajar memahami wacana lisan berita berbahasa Jawa di kelas VII SMP Negeri 2 Jumapolo yaitu relevan karena sesuai dengan standar kompetensi

dan kompetensi dasar dalam kurikulum tahun 2006 atau KTSP serta tingkat bahasanya sesuai dengan jenjang anak kelas VII SMP.

Kata Kunci: campur kode, berita *Terang Wengi (TA Wengi)*, materi ajar, menyimak, wacana lisan berbahasa Jawa.

ABSTRACT

Dwi Suryani Wahyuningsih. K4212026. ANALYSIS OF CODE-MIXING IN THE NEWS TERANG WENGI (TA WENGI) TATV SURAKARTA AND ITS RELEVANCE AS LEARNING MATERIALS OF ORAL DISCOURSE UNDERSTANDING OF THE JAVANESE-LANGUAGE-NEWS IN THE SEVENTH GRADE OF STATES JUNIOR HIGH SCHOOL 2 JUMAPOLO. Thesis, Surakarta: Teacher Training and Education Faculty of Sebelas Maret University, March 2017.

This research aims to describe (1) the forms of code-mixing in the news Terang Wengi (TA Wengi) TATV Surakarta; (2) the functions of code-mixing in the news Terang Wengi (TA Wengi) TATV Surakarta; (3) the factors of code-mixing in the news Terang Wengi (TA Wengi) TATV Surakarta; (4) the relevance of code-mixing in the news Terang Wengi (TA Wengi) TATV Surakarta as learning materials of oral discourse understanding of the Javanese-language-news for seventh grade of states junior high school 2 Jumapolo.

This research is qualitative research and belongs to qualitative descriptive. The approach is content analysis. The data used in this research is code-mixing in the news Terang Wengi (TA Wengi) TATV Surakarta and the result of interviews from several informants. The data sources in this research are the transcription of recording the news Terang Wengi (TA Wengi) TATV Surakarta and the several informants such as a linguist, Javanese-language teachers, and students of seventh grade of states junior high school. This research used purposive sampling as a technique of choosing the subject. In addition, the methods and the techniques for collecting the data were monitoring method by using basic technique, namely wiretap technique and sequel technique, namely monitoring-free-implicated-proficient technique, recording technique, and noting technique. Besides, this research also used proficient method with basic technique; fishhook technique and sequel technique; proficient same-forward technique, recording technique, and noting technique. The data validity was tested by using triangulation data and triangulation method. The technique of analyzing data was done by using interactive-analysis-model.

The results of analyzing the code-mixing in the news Terang Wengi (TA Wengi) TATV Surakarta were divided into 3 parts; those are forms, functions, and the factors of employing the code-mixing. First, the forms of code-mixing which found are word, phrase, baster, repetition insertion, expression or idiom, and clause. Second, the functions of code-mixing in the news are ease the news to be said and to be understood, respect the hearer, have no equivalence word, and increase the prestige. Third, the factors of employing the code-mixing which found are mastering of language, demanding of necessity, and having no appropriate word. Moreover, the relevancy of code-mixing in the news Terang Wengi (TA Wengi) TATV Surakarta as learning materials of oral discourse understanding of the Javanese-language-news in the seventh grade of states junior high school 2 Jumapolo is relevant because the news appropriate with the

standard competency and the basis competency in the curriculum of 2006 or KTSP and their language level are suitable with the seventh grade students of junior high school.

Keyword: *code-mixing, Terang Wengi (TA Wengi) TATV Surakarta news, learning materials, monitoring, oral discourse of Javanese language.*

SARIPATHI

Dwi Suryani Wahyuningsih. K4212026. **ANALISIS CAMPUR KODE SALEBETING PAWARTOS TERANG WENGI (TA WENGI) TATV SURAKARTA LAN RELEVANSINIPUN MINANGKA MATERI AJAR MAHAMI WACANA LISAN PAWARTOS BASA JAWI ING KELAS VII SMP NEGERI 2 JUMAPOLO**. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, Maret 2017.

Panaliten punika anggadhahi ancas kangge ngandharaken (1) wujud campur kode salebeting pawartos Terang Wengi (TA Wengi) TATV Surakarta; (2) fungsi campur kode salebeting pawartos Terang Wengi (TA Wengi) TATV Surakarta; (3) faktor ingkang njalari prastawa campur kode salebeting pawartos Terang Wengi (TA Wengi) TATV Surakarta; (4) relevansi campur kode salebeting pawartos Terang Wengi (TA Wengi) TATV Surakarta minangka materi ajar mahami wacana lisan pawartos basa Jawi ing kelas VII SMP Negeri 2 Jumapolo.

Panaliten punika kalebet panaliten kualitatif kanthi migunakaken metode panaliten awujud deskriptif kualitatif. Pendekatan ingkang dipun-ginakaken inggih punika kanthi analisis isi (content analysis). Data ing salebeting panaliten inggih punika campur kode ing salebeting pawartos Terang Wengi (TA Wengi) TATV Surakarta lan asil wawanrembag kaliyan informan. Sumber data ing panaliten inggih punika rekaman pawartos Terang Wengi (TA Wengi) TATV Surakarta ingkang salajengipun dipun-transkrip ing salebetipun basa serat lan pinten-pinten informan kadosta ahli basa, dwija basa Jawi, lan siswa kelas VII SMP. Teknik pamendhetan subjek panaliten ingkang dipun-ginakaken inggih punika purposive sampling. Metode lan teknik kangge ngempalaken data ingkang dipunlampahi inggih punika metode simak kanthi teknik dhasar awujud teknik sadap lan teknik lajengipun awujud teknik simak bebas libat cakap (teknik SBLC), teknik rekam, lan teknik catat. Sanesipun, migunakaken metode cakap kanthi teknik dhasar awujud teknik pancing lan teknik lajengipun awujud teknik cakap semuka (teknik CS), teknik rekam, lan teknik catat. Teknik uji validitas data ing panaliten punika migunakaken triangulasi data lan triangulasi metode. Teknik analisis data ing salebeting panaliten punika migunakaken modhel analisis interaktif.

Asil panaliten analisis campur kode salebeting pawartos Terang Wengi (TA Wengi) TATV Surakarta punika dipun-pantha dados 3 perangan inggih punika wujud, fungsi, lan faktor ingkang njalari prastawa campur kode. Kapisan, asil panaliten babagan wujud campur kode ingkang dipun-kepanggih awujud tembung, frasa, baster, pangulangan tembung, ungkapan utawi idiom, lan klausa. Kaping kalih, asil panaliten babagan fungsi campur kode ing salebeting pawartos kasebut inggih punika langkung gampil dipun-mangertosi utawi dipun-ngucapaken, kangge pakurmatan, boten wonten padanan tembung, lan langkung prestise utawi gengsi. Kaping tiga, asil panaliten babagan faktor ingkang njalari prastawa campur kode ingkang dipun-kepanggih inggih punika kuwaos basa, tuntutan kabutuhan, lan boten wonten ungkapan tembung ingkang trep. Bok bilih asil panaliten babagan relevansi campur kode salebeting pawartos Terang Wengi

(TA Wengi) TATV Surakarta minangka materi ajar mahami wacana lisan pawartos basa Jawi ing kelas VII SMP Negeri 2 Jumapolo inggih punika relevan amargi trep kaliyan standar kompetensi lan kompetensi dasar ing salebetipun kurikulum warsa 2006 utawi KTSP sarta tataran basanipun trep kaliyan tataran lare kelas VII SMP.

Tembung Wos: *campur kode, pawartos Terang Wengi (TA Wengi), materi ajar, nyemak, wacana lisan basa Jawi*

MOTO

Ngupadi ilmu mangkono kudu ateken tekun atemah tekan.

‘Menuntut ilmu harus berpedoman kepada ketekunan niscaya sampai pada tujuan’

(Pitutur Jawa)

Sami'naa Wa Ato'naa.

‘Kami dengar dan kami taat’ (Q.S Al-Baqarah: 285)

(Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Quran. 2010:50)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibuku Sri Sulastri dan Bapakku Joko Wahono

“Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, materi, motivasi, semangat, dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.”

Pakdeku Sugeng

“Terima kasih telah memberikan motivasi dan dukungan berupa moril dan materiil selama kuliah.”

Simbahku Almh. Sajiyem

“Terima kasih untuk doa restu, semangat, dan kasih sayang yang diberikan ketika masih hidup.”

Saudariku Luluk Rifah Rosita

“Terima kasih telah memberikan dorongan, semangat, motivasi, masukan, dan nasihat untuk menyelesaikan skripsi ini.”

Teman-teman Pendidikan Bahasa Jawa FKIP UNS angkatan 2012

“Terima kasih telah memberikan semangat, motivasi, dan kebersamaannya yang berharga selama ini.”

Almamaterku Universitas Sebelas Maret Surakarta

“Terima kasih atas kesempatan untuk dapat menimba ilmu yang bermanfaat.”